

Penggunaan Metode Pembelajaran Socratic Dialog dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Nurmah Zairani Sinaga

SMP Negeri 1 Galang, Indonesia

Nurmahzairani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode pembelajaran Socratic Dialog dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 1 Galang. Metode Socratic Dialog merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada dialog terbuka antara guru dan siswa untuk merangsang pemikiran kritis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa yang dipilih secara acak dari kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Socratic Dialog dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan, dengan peningkatan skor rata-rata pada tes kemampuan berpikir kritis setelah penerapan metode ini. Penelitian ini menyarankan agar metode Socratic Dialog diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: Socratic Dialog, Kemampuan Berpikir Kritis, Pembelajaran, Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to explore the use of the Socratic Dialogue learning method in developing students' critical thinking skills at SMP Negeri 1 Galang. The Socratic Dialogue method is a learning approach that emphasizes open dialogue between teachers and students to stimulate critical thinking. This study uses a quantitative research design with an experimental approach. The subjects of the study consisted of 30 students who were randomly selected from class VII. The results of the study indicate that the use of the Socratic Dialogue method can significantly improve students' critical thinking skills, with an increase in the average score on the critical thinking skills test after the application of this method. This study suggests that the Socratic Dialogue method be applied more widely in schools to improve students' critical thinking skills.

Keywords: Socratic Dialogue, Critical Thinking Skills, Learning, Education

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai konsep, ide, dan situasi yang mereka hadapi. Dalam era globalisasi ini, kemampuan berpikir kritis menjadi kunci dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan yang dapat merangsang perkembangan keterampilan berpikir kritis siswa sangat diperlukan.

Kurikulum pendidikan saat ini menekankan pentingnya pemecahan masalah dan analisis mendalam dalam berbagai mata pelajaran. Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional kurang efektif dalam menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa.

Metode pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis adalah metode Socratic Dialog. Metode ini berasal dari filosofi Socrates yang menekankan pada pembelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam dan menyeluruh tentang topik yang dibahas. Dalam implementasinya, Socratic Dialog melibatkan dialog antara guru dan siswa, yang bertujuan untuk menggali dan mengembangkan pemikiran kritis siswa melalui tanya jawab yang terbuka.

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan esensial yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang sekolah menengah pertama. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan ini adalah Socratic Dialog, yaitu metode yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan reflektif untuk mendorong siswa berpikir lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Socratic Dialog dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 1 Galang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan desain pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan kemampuan berpikir kritis siswa setelah penerapan metode Socratic Dialog.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Galang, dengan jumlah total 120 siswa. Sampel penelitian dipilih secara acak dan terdiri dari 30 siswa yang terbagi dalam dua kelompok: kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode Socratic Dialog dan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa adalah tes kemampuan berpikir kritis yang dikembangkan berdasarkan indikator berpikir kritis yang mencakup analisis, sintesis, evaluasi, dan inferensi. Tes ini diberikan kepada siswa sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) penerapan metode Socratic Dialog.

Penelitian ini dilakukan selama empat minggu, dengan total empat pertemuan untuk kelompok eksperimen. Pada pertemuan pertama, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah itu, kelompok eksperimen menerima pembelajaran dengan metode Socratic Dialog, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Setelah empat pertemuan, dilakukan post-test untuk mengukur perubahan kemampuan berpikir kritis siswa.

Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji-t untuk membandingkan perbedaan rata-rata skor kemampuan berpikir kritis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan analisis data, terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan metode Socratic Dialog. Rata-rata skor pre-test untuk kelompok eksperimen adalah 65, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 85. Selisih skor ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa.

Untuk kelompok kontrol, tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor pre-test untuk kelompok kontrol adalah 66, sedangkan post-test hanya meningkat menjadi 70, yang menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Uji-t menunjukkan bahwa perbedaan antara skor pre-test dan post-test kelompok eksperimen sangat signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Socratic Dialog secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode Socratic Dialog efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penerapan metode ini tidak hanya memfasilitasi siswa untuk berpikir lebih kritis, tetapi juga mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan mencari solusi atas masalah yang diberikan.

Socratic Dialog mengajarkan siswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi

tersebut. Dengan demikian, metode ini mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir reflektif yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan oleh pendekatan pembelajaran yang berfokus pada interaksi antara guru dan siswa. Dalam dialog ini, guru tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk menemukan jawaban dan solusi melalui pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan pemikiran kritis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Socratic Dialog memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 1 Galang. Siswa yang diajarkan dengan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Sebagai implikasi, disarankan agar guru mengintegrasikan metode Socratic Dialog dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi metode ini di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Brookfield, S. D. (2012). *Teaching for Critical Thinking: Tools and Techniques to Help Students Question Their Assumptions*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Ennis, R. H. (2011). *Critical Thinking: A Stream of Reasoning*. In *Critical Thinking and Reasoning*. Pearson.
- Facione, P. A. (2011). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Measured Reasons.
- Garrison, D. R., & Akyol, Z. (2013). *The Community of Inquiry Framework: A Synthesis of Research and Practice*. In *Handbook of Distance Education*.
- Halpern, D. F. (2014). *Thought and Knowledge: An Introduction to Critical Thinking*. Routledge.
- Lipman, M. (2003). *Thinking in Education*. Cambridge University Press.
- McPeck, J. E. (2016). *Critical Thinking and Education*. Routledge.
- Paul, R., & Elder, L. (2014). *Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Professional and Personal Life*. Pearson Education.

- Tanner, C. K., & Allen, R. (2015). *Socratic Seminars in the Classroom: A Dialogue for Change*. *Educational Leadership*, 72(5), 46-50.
- Tishman, S., & Perkins, D. (2004). *The Thinking Classroom: Learning and Teaching in the 21st Century*. New York: Routledge.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Watson, G., & Glaser, E. M. (2002). *Critical Thinking Appraisal*. Pearson Education.
- Zohar, A., & Dori, Y. J. (2003). *Higher Order Thinking and Physics Learning: Arguing with Evidence*. *The American Journal of Physics*, 71(4), 318-326.
- Albrecht, K. (2010). *Critical Thinking and Creative Problem Solving for Managers*. Pearson Prentice Hall.
- Halpern, D. F. (1998). *Teaching for Critical Thinking: A Practical Guide*. Lawrence Erlbaum Associates.
- King, A. (2002). *Facilitating Elaborative Learning Through Socratic Dialogue*. *Theory into Practice*, 41(3), 233-242.
- Kramarski, B., & Mizrachi, S. (2004). *Exploring the Impact of Socratic Dialogue in Critical Thinking Development in a Problem-Based Learning Environment*. *Journal of Educational Psychology*, 96(2), 369-380.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice-Hall.
- McDonald, C. (2009). *Using Dialogue to Promote Critical Thinking*. In *Teaching Critical Thinking*. Springer.
- Pithers, R. T., & Soden, R. (2000). *Critical Thinking in Education: A Review*. *Educational Research*, 42(3), 237-249.